

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang yang sudah cukup umur mengemudikan sebuah kendaraan bermotor di jalan diwajibkan memiliki SIM yang diterbitkan oleh pihak kepolisian sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang dikemudikannya (Pasal 77 ayat (1) UU No.22 Tahun 2009). Setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki SIM peraturan ini tercantum pada Pasal 18 (1) UU No. 14 Th 1992 tentang lalu-lintas dan angkutan jalan, bahwasannya setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM). Oleh karena itu kegiatan yang berkaitan dengan Surat Izin Mengemudi (SIM) seperti permohonan pembuatan SIM baru terjadi hampir setiap hari saat jam kerja di Polres Kabupaten Ponorogo.

Sebagai warga negara yang baik harus mempunyai SIM sebagai surat atau persyaratan saat berkendara di jalan, khususnya Surat Izin Mengemudi (SIM C). Meskipun begitu, nyatanya dilapangan masih banyak masyarakat khususnya (pelajar) yang sudah mempunyai Kartu Tanda Pengenal (KTP) tetapi masih bingung bagaimana tata cara, syarat dan ketentuan dalam memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM C). Seperti yang terdapat pada berita di beberapa wilayah di Indonesia dikutip dari cendananews. (2017, 11, Juni) “Kepolisian Resor Tulungagung, Jawa Timur, mengkonfirmasi bahwa mayoritas pemohon surat izin mengemudi (SIM) baru gagal ujian praktik. kalau dipresentase, yang gagal bisa mencapai 70 %”.

Permasalahan tingkat kelulusan pemohon SIM C baru juga dialami di daerah Batang, Jawa Tengah, dikutip dari sumber jateng.antaranews. (2016, 18, November) “Tingkat kelulusan ujian SIM di Batang hanya lima persen, setiap hari rata-rata 50 orang mengajukan permohonan SIM C, akan tetapi pemohon yang lulus dalam ujian teori hanya 10 orang atau lima persen dari 50 pemohon”. Sedangkan di wilayah Ponorogo dikutip dari Surya.co.id. (2019, 6, November) “2.286 pelajar Ponorogo terjaring Operasi Zebra Semeru 2019, kebanyakan tak punya SIM”. Dari masalah tersebut kegagalan dalam tes

memperoleh SIM C terletak pada tes ujian tulis yang disebabkan kurangnya pemahaman peserta ujian sim tentang informasi mengenai rambu lalu lintas, perilaku berkendara serta ketidaktahuan mengenai batas minimal nilai kelulusan dalam memperoleh SIM C, sedangkan pada ujian praktik rata-rata dari peserta pemohon ujian SIM C gagal karena belum mengetahui rute urutan dan tata cara berkendara ujian praktik sesuai dengan ketentuan.

Dalam ujian tulis memperoleh Surat Izin Mengemudi C, seseorang diberikan soal yang berkaitan dengan rambu lalu lintas dengan metode pilihan ganda atau suatu kejadian di jalan yang harus dituntaskan. Setelah ujian tulis selesai, dilanjut dengan ujian tes praktik, lulus ujian tulis dan ujian praktik merupakan syarat-syarat untuk mendapatkan SIM C. Pada ujian tes praktik ini pendaftar SIM diharuskan dapat menyelesaikan beberapa rintangan yang sudah dirancang dengan baik demi ketangkasan dan kemahiran pengendara motor di jalan raya, seperti uji keseimbangan, uji bebalik arah U turn, uji membentuk angka 8, uji reaksi dan uji slalom zig zag.

Dalam tahapan ini dilakukan observasi dengan melakukan perizinan dan wawancara kepada pihak Satlantas Polres Ponorogo sebagai tempat studi kasus penelitian serta menyebarkan kuisioner ke siswa kelas XI SMA N 1 Badegan Ponorogo sebagai responden atas penelitian yang dibuat.

Dalam era modern pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi berkembang dengan pesat sehingga memudahkan kita dalam melakukan aktifitas begitu pula informasi dapat di akses dengan cepat hanya dengan genggaman tangan. Penggunaan smartphone di masyarakat saat ini sangat luas dimana hampir di setiap tempat, orang bebas untuk mengakses informasi apapun. Oleh karena itu, berkaitan dengan masalah memperoleh surat izin mengemudi kendaraan bermotor dibangun perancangan aplikasi simulasi memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM C) yang mudah di dapatkan serta mudah dalam akses mencari informasi dan dapat diterapkan dalam memperoleh SIM C dalam dunia nyata. Seperti adanya tes ujian tulis dan tes ujian praktik.

Aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya pelajar SMA/SMK/MA untuk mengetahui syarat dan ketentuan dalam memperoleh SIM C serta memberi edukasi sebelum melakukan ujian tulis, maupun ujian praktik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hasil analisis aplikasi simulasi Memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM C) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi simulasi memperoleh SIM C (Ujian tulis & ujian Praktik) yang mudah dipelajari oleh masyarakat khususnya bagi pelajar.

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini berisi simulasi pembuatan SIM C tidak termasuk aplikasi permohonan antrian online untuk pembuat SIM C baru.
2. Untuk menu tes tulis di dalam aplikasi ini hanya bisa dijadikan kisi-kisi simulasi ujian tulis untuk menambah informasi bagi pengguna aplikasi, tetapi belum tentu sama dalam kenyataan tes.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebagai media edukasi sumber informasi dan simulasi sesuai dengan syarat dan ketentuan sebelum melakukan permohonan pembuatan untuk memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM C) bagi masyarakat khususnya bagi pelajar.